

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *cross-sectional* yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan orangtua tentang persiapan menstruasi dalam pendidikan seksual berdasarkan nilai agama Islam pada anak usia sekolah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi penelitian ini adalah orangtua siswa perempuan kelas 4, 5, dan 6 yang aktif dalam Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Yogyakarta yaitu sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian dari populasi yang telah melalui proses seleksi (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *total sampling*. Semua orangtua siswa perempuan yang aktif dalam Sanggar Genius dan bersedia menjadi responden akan menjadi bagian dari subjek penelitian. Pada akhir penelitian sampel yang sesuai kriteria berjumlah 27 orang. Peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden penelitian.
- b. Mempunyai anak perempuan usia sekolah kelas 4, 5, dan 6 yang aktif di Sanggar Genius.
- c. Beragama Islam dan dapat membaca.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Sanggar Genius Yayasan Yatim Mandiri Yogyakarta pada pekan pertama sampai ketiga bulan Agustus 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang menstruasi sebagai bagian dari pendidikan seksual berdasarkan nilai agama Islam dengan faktor yang mempengaruhi yaitu pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Deskripsi Operasional	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan Menstruasi pada Ibu	Kemampuan ibu siswa perempuan kelas IV-VI di Sanggar Genius untuk menjawab soal mengenai Pendidikan Seksual berdasarkan Islam dalam hal ini khusus tentang menstruasi. Pengetahuan ibu dipengaruhi beberapa faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi.	Nilai tertinggi 22 poin dan nilai terendah 0 poin	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa kuesioner data demografi dan tingkat pengetahuan. Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden.

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini untuk mengetahui demografi responden. Bentuk pertanyaan adalah *check list* yang berjumlah sebelas pertanyaan tentang karakteristik responden.

2. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan menstruasi responden. Kuesioner ini diambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Linda Trie Amalia Rachmawati (2016) dengan Judul Pengaruh Edukasi Islam terhadap Tingkat Pengetahuan Menstruasi pada Siswi Sekolah Dasar Negeri di Kasihan Bantul Yogyakarta dan telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Bentuk pertanyaan pada kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup

dengan pilihan jawaban sesuai skala Guttman yaitu dengan dua alternatif jawaban, “benar” dan “salah”. Jika pada pertanyaan yang mendukung (favourable) maka nilai skor jawaban “benar” adalah 1 dan jawaban “salah” adalah 0. Jika pertanyaan yang tidak mendukung (unfavourable) maka nilai skor “benar” adalah 0 dan jawaban “salah” adalah 1. Pengukuran tingkat pengetahuan orangtua siswa perempuan tentang menstruasi menggunakan skala rasio dengan nilai tertinggi 22 poin dan nilai terendah adalah 0. Dalam penelitian ini ditambahkan satu alternatif jawaban yaitu “tidak tahu” untuk meminimalkan bias yang mungkin terjadi apabila responden benar-benar tidak tahu tentang masalah tersebut. Jawaban “tidak tahu” mempunyai nilai skor 0.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pengetahuan Menstruasi
(Rachmawati, 2016)

No.	Komponen	No. Pertanyaan Favourable	No. Pertanyaan Unfavourable	Total
1	Pengertian menstruasi	1, 2, 3, 6, 8, 11, 15, 18	5, 7, 10	11
2	Hal-hal yang diperbolehkan ketika menstruasi	12	16, 19	3
3	Hal-hal yang dilarang ketika menstruasi	9	4, 14, 17	4
4	Tata cara mandi setelah menstruasi	13, 21, 22	20	4
			Jumlah	22

G. Proses Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Penelitian diawali dengan penyusunan proposal karya tulis penelitian. Peneliti meneliti tentang gambaran pengetahuan orangtua tentang pendidikan seksual berdasarkan nilai agama Islam pada anak usia sekolah. Peneliti selanjutnya membuat surat ijin penelitian ditujukan ke kepala cabang Yayasan Yatim Mandiri Yogyakarta. Peneliti melakukan koordinasi dengan penanggungjawab Sanggar Genius untuk mengadakan pertemuan dengan seluruh guru sanggar. Setelah pertemuan, didapatkan data siswa sanggar yang tersebar di 11 titik lokasi sanggar. Dalam pertemuan tersebut, peneliti menjelaskan proses penelitian kepada penanggungjawab dan guru sanggar serta menyepakati mekanisme pengambilan data. Pertemuan ini berlangsung selama

45 menit. Selanjutnya, peneliti mengajukan etik penelitian ke Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Sebelumnya, telah dipilih dua orang untuk menjadi asisten penelitian yang berasal dari mahasiswa UMY yang sudah diberikan penjelasan mengenai penelitian ini sebelumnya. Penjelasan berupa pertemuan persamaan persepsi selama 30 menit.

2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti mulai mendata populasi orangtua berdasarkan data siswa sanggar sesuai kriteria penelitian yaitu orangtua dari siswi perempuan kelas 4, 5, dan 6. Hasil pendataan tersebut menghasilkan populasi sebanyak 40 orang. Dengan teknik *total sampling*, semua orangtua siswi dalam populasi masuk dalam daftar calon responden. Pada tahap awal, peneliti mengadakan pertemuan dengan pihak Yayasan Yatim Mandiri cabang Yogyakarta beserta guru sanggar. Peneliti dan guru sanggar kemudian menyepakati mekanisme penyebaran kuisisioner dengan menitipkan kepada siswi karena keterbatasan kondisi di masing-masing sanggar yang berbeda-beda. Orangtua mengisi kuisisioner di rumah masing-masing, dan kemudian dikembalikan melalui siswi pada pertemuan selanjutnya. Orangtua yang tidak mengembalikan kuisisioner atau mengembalikan kuisisioner dengan kondisi kosong, dianggap tidak bersedia untuk menjadi responden. Pengumpulan kuisisioner dari masing-masing sanggar dilakukan oleh asisten peneliti. Selama proses pengumpulan data, hambatan yang dihadapi peneliti adalah kondisi sanggar yang berbeda-beda. Sehingga pada saat terakhir pengumpulan masih didapati beberapa kuisisioner yang tidak dikembalikan orangtua dengan berbagai alasan yang disampaikan kepada guru sanggar. Pada akhirnya peneliti hanya dapat mengumpulkan 27 orang responden yang bersedia menjadi subjek penelitian. Peneliti menghormati hak setiap responden untuk bersedia atau tidak bersedia menjadi responden. Sebelumnya semua calon responden sebanyak 40 orang telah diberikan lembar persetujuan dan kuisisioner, namun sebanyak 27 kuisisioner saja yang kembali secara lengkap. Setelah semua kuisisioner terkumpul, peneliti melakukan penomoran pada kuisisioner dan lembar persetujuan penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh peneliti kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah diisi atau dijawab responden kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan isian. Kuisisioner yang tidak lengkap tidak dimasukkan sebagai data penelitian.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan kode untuk mengubah data yang berbentuk huruf menjadi angka. Terdapat pengkodean dalam penelitian ini, yakni:

- 1) Kode rentang usia, kurang dari 20 tahun= 1, 20-29 tahun= 2, 30-39 tahun= 3, 40-49 tahun= 4, dan lebih dari 49 tahun= 5.
- 2) Kode pekerjaan, Pedagang= 1, Tenaga Medis/ Kesehatan= 2, Ibu Rumah Tangga= 3, Karyawan= 4, Petani = 5, dan lainnya= 6.
- 3) Kode pendidikan terakhir, tidak tamat SD= 1, SD= 2, SMP= 3, SMA= 4, Sarjana/ S1= 5, Magister/ S2= 6, dan Doktoral/ S3= 7.
- 4) Kode jumlah anak kandung, 1= 1, 2= 2, 3= 3, 4= 4, dan 5/ lebih= 5.
- 5) Kode jumlah anak perempuan, 1= 1, 2= 2, 3= 3, 4= 4, dan 5/ lebih = 5.
- 6) Kode jenis sekolah anak, SD Negeri= 1, MI Negeri= 2, SD Swasta Islam = 3, dan SD Swasta Umum= 4.
- 7) Kode anak pernah menstruasi, Sudah= 1, Belum= 2
- 8) Kode umur anak ketika pertama kali menstruasi, 9 tahun = 1, 11 tahun= 2, 10 tahun= 3, dan 12 tahun= 4
- 9) Kode kelas terakhir anak di sekolah, Kelas 4= 1, Kelas 5= 2, dan Kelas 6= 3
- 10) Kode pengalaman komunikasi masalah menstruasi dengan anak, Ya= 1 dan Tidak= 2
- 11) Kode pengalaman pendidikan seksual berdasarkan agama Islam, Ya= 1 dan Tidak= 2

12) Kode asal informasi tentang Pendidikan Seksual, masing-masing pilihan di jadikan sebagai satu variabel dengan jawaban Ya=1, dan Tidak=2

13) Kode topik yang menarik ketika menerima informasi dari media, masing-masing pilihan di jadikan sebagai satu variabel dengan jawaban Ya=1, dan Tidak=2

c. *Processing*

Processing yaitu memproses data dengan memasukkan data ke paket program komputer yaitu dengan aplikasi SPSS versi 16.

d. *Cleaning*

Pembersihan data (*cleaning*) merupakan proses terakhir dengan melakukan pengecekan kembali pada data yang dimasukkan untuk mengetahui kesalahan pada pengolahan data.

4. Tahap Analisa Data

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan usia responden, pekerjaan, pendidikan terakhir, jumlah anak, jumlah anak perempuan, jenis sekolah anak, umur anak ketika pertama kali menstruasi, kelas terakhir anak di sekolah, pengalaman komunikasi masalah menstruasi dengan anak, dan pengalaman pendidikan seksual berdasarkan agama Islam. Analisis dalam penelitian ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase untuk jenis data kategorik (usia, pekerjaan, pendidikan, jumlah anak, dan lain-lain) dan tendensi sentral untuk data numerik berupa mean atau median dan standar deviasi (skor tingkat pengetahuan pada ibu).

H. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek penelitian. Maka peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Penelitian ini telah dilakukan uji etik dan mendapatkan ijin dengan surat nomor 484/EP-FKIK-UMY/VIII/2017. Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian ini. Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk turut serta atau tidak berpartisipasi

dalam penelitian. Setiap calon responden mengisi lembar persetujuan apabila bersedia turut serta dalam penelitian. Lembar persetujuan juga telah dijelaskan kepada guru sanggar.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti memberikan kode khusus berupa angka pada setiap lembar persetujuan dan lembar kuisioner yang hanya diketahui oleh peneliti. Selanjutnya lembar-lembar tersebut disimpan secara terpisah selama 5 tahun sejak penelitian selesai

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil tetap dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, peneliti mengkondisikan lingkungan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti meminimalisir dampak yang dapat merugikan bagi subjek, seperti terganggunya kegiatan harian subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian disesuaikan dan disepakati bersama oleh peneliti, orangtua, dan guru sanggar.